

## **Pengaruh Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik pada Baznas Kabupaten Bulukumba**

*Muhammad Nasri Katman<sup>1</sup>, Nela Novyanti<sup>2</sup>, Rahman Ambo Masse<sup>3</sup>*

*Universitas Islam Negeri Alauddin<sup>123</sup>*

e-mail: [muhnasri@uin-alauddin.ac.id](mailto:muhnasri@uin-alauddin.ac.id)

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of the distribution of productive zakat on the welfare of mustahik at BAZNAS Bulukumba Regency. Using quantitative methods. The population used in this study are productive zakat recipients at the BAZNAS of Bulukumba Regency which were obtained through non-probability sampling techniques and purposive sampling methods. The research data was obtained by distributing questionnaires to 57 mustahik as respondents. Then testing the data either through the classical assumption test, simple linear regression test, hypothesis testing and coefficient of determination test. So it is obtained that productive zakat simultaneously has a significant effect on the welfare of mustahik Baznas Bulukumba Regency. The coefficient of determination is 79.3%. This result shows that the ability of the independent variable (productive zakat) to explain the dependent variable (mustahik's welfare) is 79.3%.

**Keywords:** *Distribution, Productive Zakat, Mustahik Welfare.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pendistribusian zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik pada BAZNAS Kabupaten Bulukumba. Menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah penerima zakat produktif pada Baznas Kabupaten Bulukumba yang diperoleh melalui teknik *non probability sampling* dan metode *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap 57 mustahik sebagai responden. Kemudian dilakukan pengujian data baik melalui uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Sehingga diperoleh bahwa secara simultan zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik Baznas Kabupaten Bulukumba. Nilai koefisien determinasi ialah 79,3% menunjukkan bahwa kemampuan dari variabel independent (zakat produktif) menjelaskan variabel dependen (kesejahteraan mustahik) ialah sebesar 79,3%.

**Kata Kunci:** *Pendistribusian, Zakat Produktif, Kesejahteraan Mustahik.*

### **PENDAHULUAN**

Kesejahteraan merupakan dambaan setiap masyarakat. Namun, kenyataannya untuk memperoleh kesejahteraan tersebut tidaklah mudah, rendahnya tingkat kesejahteraan akhirnya membuat masyarakat jatuh dalam kemiskinan (Nafiah, 2015). Islam memandang kemiskinan menjadi suatu perhatian penting karena tidak sedikit umat yang jatuh peradabannya karena kefakiran dan dianggap menjadi ancaman besar keimanan (Afriyanti, 2021). Kemiskinan memang menjadi suatu permasalahan setiap negara di dunia, tidak terkecuali Indonesia, bukan karena tidak adanya perhatian pemerintah, berbagai upaya dan program telah dilaksanakan. Akan tetapi masih saja menemui kendala-kendala yang akhirnya menghambat terciptanya kesejahteraan tersebut (Musta'anah & Sopingi, 2019). Jumlah penduduk miskin di Indonesia

periode September 2021 mencapai 270,20 juta jiwa dari total jumlah penduduk (Badan Pusat Statistik, 2021). Ini membuktikan bahwa kemiskinan di Indonesia masih sangat tinggi sehingga diperlukan solusi untuk mengentaskan kemiskinan dan kesenjangan dalam masyarakat (Ilyasa Aulia Nur Cahya, 2020).

Islam dalam mengatur kehidupan termasuk perekonomian memberikan solusi dalam menghadapi kemiskinan, salah satunya melalui zakat. Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga, Zakat berfungsi untuk membentuk ketakwaan dalam kehidupan sosial masyarakat, seperti menumbuhkan rasa kepedulian dan kecintaan terhadap kelompok yang lebih lemah, sehingga dapat berfungsi sebagai pengentasan kemiskinan (Akmal et al., 2020; Azwar Iskandar et al., 2021; Katman et al., 2022; Razak, 2020; Ridho & Siswantoro, 2023). Berdasarkan riset Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pada tahun 2011 potensi zakat secara nasional mencapai 327 triliun yang tentunya bukanlah jumlah sedikit dan semakin meningkat seiring peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Melihat besarnya potensi tersebut tentunya menjadi suatu tantangan bagi Baznas memaksimalkan kinerjanya agar pengelolaan zakat mampu mengentaskan kemiskinan dalam masyarakat (Wahyu & Anwar, 2020; Yoghi Citra Pratama, 2015).

Pada UU No 23 Tahun 2011 pasal 3 dijelaskan Lembaga pengelola zakat bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut tentunya perlu adanya pengelolaan yang baik dan efisien untuk mengatur pendistribusian zakat. Melalui penyaluran dana zakat sangat diharapkan mampu mengurangi kemiskinan, bahkan menghapuskannya. Terlebih lagi telah dibentuk Lembaga pengelola zakat (Chaniago, 2015). Lembaga pengelola zakat ini tidak sekedar hanya bertugas menghimpun dan mendistribusikan zakat saja tetapi juga dituntut menjadi profesional, kreatif dan inovatif dalam pengelolaan dana zakat agar tercapaitujuan zakat yaitu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bersama dunia dan akhirat agar terhindar dari kemudaratatan kemiskinan (al Amin, 2015). BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Bulukumpa adalah salah satu dari lembaga pengelolaa zakat tersebut yang resmi dibentuk pada tahun 2017. (BAZNAS Kabupaten Bulukumba, 2022).

**Tabel 1**  
**Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat BAZNAS Kabupaten Bulukumba tahun 2019-2021**

Tahun	Penghimpunan	Pendistribusian
2019	Rp. 2.041.667.206	Rp. 1.886.993.001
2020	Rp. 1.687.140.491	Rp. 1.585.914.097
2021	Rp. 2.138.827.596	Rp. 1.819.468.021

Berdasarkan data pengimpunan dan pendistribusian zakat pada Baznas Kabupaten Bulukumba bahkan mencapai 2 M tentunya jumlah ini tidak sedikit meskipun jumlahnya masih jauh dari angka 11 Milyar, namun pendistribusian dana zakat oleh Baznas dari tahun ketahun besarnya mencapai lebih dari 80% dari dana zakat yang dihimpun. Melalui hal tersebut penting untuk mengetahui pengaruh pendistribusian zakat terhadap kesejahteraan mustahik dikarenakan jumlah kemiskinan kemiskinan di Kabupaten Bulukumba yang mencapai 31,31 ribu jiwa (Badan Pusat Statistik, 2021). Zakat konsumtif ditujukan hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar mustahik, sementara zakat produktif merupakan zakat yang di berikan kepada mustahik berupa modal usaha atau bantuan alat penunjang usaha yang digunakan untuk usaha produktif yang mana hal ini diharapkan mampu meningkatkan taraf hidupnya, dengan harapan seorang mustahik akan bisa menjadi muzakki jika dapat menggunakan harta zakat tersebut untuk usahanya serta mencapai kesejahteraan (Ali et al., 2016).

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif, dengan objek penelitian adalah para mustahik yang terdata di BAZNAS kabupaten Bulukumba dengan jumlah populasi sebanyak 66 mustahik, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan rumusan Yamane, Isaac and Michael dengan tingkat error 5% , maka diperoleh sampel (Sugiyono, 2019), maka diperoleh sampel sebanyak 57 mustahik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu mengukur kesahihan suatu item dalam kuesioner atau skala yang akan diukur dalam penelitian dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Adapun nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,5 dengan  $N = 57$  responden sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,261. Berdasarkan tabel uji validitas instrument menyatakan bahwa dengan menggunakan  $r_{tabel}$  sebesar 0,261 semua item pertanyaan pada variabel zakat produktif (X) dan kesejahteraan Mustahik (Y) dinyatakan valid karena secara keseluruhan hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dibanding hasil  $r_{tabel}$  yang berarti memeenuhi syarat validitas dan layak menjadi alat ukur kajian.

### **2. Uji Reabilitas**

Berdasarkan hasil uji reabilitas koesioner menyatakan bahwa semua variabel dinyatakan realibel karena jumlah *Cronbach's Alpha* zakat produktif (X) senilai 0,941 dan jumlah *Cronbach's Alpha* kesejahteraan Musthaik (Y) senilai 0,929 lebih besar dibanding

*Alpha Cronhbach's* atau  $0,941 > 0,6$  dan  $0,929 > 0,6$  sehingga data penelitian dapat dikatakan reabel dan layak dimanfaatkan sebagai alat ukur serta memenuhi syarat untuk dilakukan uji asumsi klasik.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas One Sample Kolomogorov-Simrnov test**

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std.Deviation	3,08445208
Most Extrime Differences	Absolute	,150
	Positive	,088
	Negative	-,150
Kolomogorov-Smirnov Z		1,130
Asmp.Sig. (2-tailed)		,155

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Tabel 2 diperoleh nilai residual dari variabel dependen pada sampel sebesar 57 responden adalah 0,155 atau  $0,155 > 0,05$  sehingga data dari penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3**  
**Uji Glejser**

Model		Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficient	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	2,997	1,398		2,144	,036
	Total_X	-,011	,033	-,045	-333	,740

Dependen Variable: Abs\_Res

Berdasarkan hasil output pada tabel 3 yang diuji menggunakan alat bantu SPSS maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0,740 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada hasil penelitian.

### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent (zakat produktif) terhadap variabel dependen (kesejahteraan mustahik). Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan SPSS dan berikut hasil output yang diperoleh:

**Tabel 4**  
**Uji T (Uji Parsial)**

Model		Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficient	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	4,394	2,508		1,752	,085
	Total_X	-851	,059	,891	14,534	,000

a. Dependen Variable: Total\_Y  
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Persamaan :

$$Y = a+Bx$$

Dimana :

Y = Zakat Produktif

X = Kesejahteraan Mustahik

Diperoleh model persamaan regresi:

$$Y = 4,394+0,851X$$

Hal ini menunjukkan bahwa bahwa koefisien regresi untuk konstanta sebesar 4,394 dengan nilai konsisten variable sebesar 0,851. Variabel distribusi zakat produktif 0,851 artinya setiap penambahan 1% nilai variabel distribusi zakat produktif, maka nilai kesejahteraan mustahik bertambah sebesar 0,851.

a. Uji T (Parsial)

Uji T parsial digunakan untuk melihat pengaruh pengaruh dari variabel independen (zakat produktif) terhadap variabel dependent (kesejahteraan mustahik). dengan membandingkan nilai signifikan t dengan  $\alpha$  sebesar 0,05 dan membandingkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$  yang diuji menggunakan SPSS, adapun pengambilan keputusan untuk uji t parsial ialah jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima, ini berarti secara parsial zakat produktif tersebut mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan mustahik pada Baznas Kabupaten Bulukumba. Namun jika sebaliknya maka hipotesis yang diterima adalah  $H_0$ , yakni zakat produktif tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Hasil pengujian menggunakan SPSS diperoleh hasil output sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Uji T (Uji Parsial)**

Model		Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficient	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	4,394	2,508		1,752	,085

Total_X	-851	,059	,891	14,534	,000
---------	------	------	------	--------	------

a. Dependen Variable: Total\_Y

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2022*

$$T_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

$$= t(0.05/2; 57-1-1)$$

$$= 2,003$$

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai signifikan yakni 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $14,534 > 2,003$  sehingga secara parsial zakat produktif berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan mustahik dan sehingga hipotesis ( $H_a$ ) diterima.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa apabila nilai zakat produktif ditingkatkan maka hal itu memberikan dampak positif ke kesejahteraan mustahik. Sehingga hasil temuan ini berkontribusi ke para *stakeholder* agar dapat berkontribusi untuk meningkatkan zakat produktif, hal ini juga akan menjadi tantangan buat para lembaga lembaga amil agar dapat memaksimalkan penyaluran zakat ke hal yang produktif. Peran BAZNAS Bulukumba sudah tepat dengan melakukan program penyaluran zakat produktif untuk kesejahteraan mustahik. Temuan ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik (Ayuniyyah et al., 2022; Cokrohadisumarto et al., 2020; Mawardi et al., 2022; Widiastuti et al., 2021)

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R_{\text{Square}}$ )

Uji koefisien determinasi ( $R_{\text{Square}}$ ) untuk mengetahui besar kemampuan dari variabel dependen (distribusi zakat produktif) mampu menjelaskan variabel independent (kesejahteraan mustahik). Berikut hasil uji yang dilakukan menggunakan SPSS 21:

**Tabel 6**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	,891	,793	,790	3,112

a. Predictions: (Constant), Total\_X

b. Dependent Variabel: Total\_Y

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2022*

Pada tabel 4.15 diperoleh nilai R square sebesar 0,793 yang menunjukkan bahwa variabel independen (zakat produktif) dapat menjelaskan variabel dependent (kesejahteraan mustahik) sebesar 0,793 atau 79,3%. Dan sisanya sebesar 20,7% merupakan pengaruh variable lain.

## PENUTUP

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik pada BAZNAS Kabupaten Bulukumba. Berdasarkan hasil analisis dan



pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penyaluran zakat produktif ke kesejahteraan mustahik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka strategi BAZNAS Kabupaten Bulukumba dalam menyalurkan zakat produktif sudah tepat dan dapat ditingkatkan serta dikembangkan lagi. Hal ini juga bisa menjadikan masukan kepada BAZNAS agar sosialisasi terhadap zakat dapat lebih ditingkatkan lagi dengan harapan semakin banyak masyarakat sadar akan pentingnya zakat. Penelitian ini masih dapat dikembangkan seperti menambahkan variabel seperti penghimpunan dana zakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, L. (2021). Analisis Pengaruh Zakat Produktif Baznas Kota Pariaman Terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan Berdasarkan Model Cibest. *Jurnal Al-Ahkam*, 22(1).
- Akmal, I. K. B., Abd. Majid, M. S., & Gunawan, E. (2020). Does Zakat Matter For Human Development? An Empirical Evidence From Indonesia. *Regional Science Inquiry*, XII(2), 195–208. <https://EconPapers.repec.org/RePEc:hrs:journl:v:xii:y:2020:i:2:p:195-208>
- al Amin, H. (2015). Pengelolaan Zakat Konsumtif dan Zakat Produktif (Suatu Kajian Peningkatan Sektor Ekonomi Mikro dalam Islam). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2).
- Ali, K. M., Amalia, N. N., & el Ayyubi, S. (2016). Perbandingan Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik. *Al-Muzara'ah*, 4(1). <https://doi.org/10.29244/jam.4.1.19-32>
- Ayuniyyah, Q., Pramanik, A. H., Md Saad, N., & Ariffin, M. I. (2022). The impact of zakat in poverty alleviation and income inequality reduction from the perspective of gender in West Java, Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(5), 924–942. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-08-2020-0403>
- Azwar Iskandar, Bayu Taufiq Possumah, Khaerul Aqbar, & Akhmad Hanafi Dain Yunta. (2021). Islamic Philanthropy and Poverty Reduction in Indonesia: The Role of Integrated Islamic Social and Commercial Finance Institutions. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial*, 16(2).
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Hasil Sensus Penduduk 2021 Periode 21 Januari 2021*.
- Chaniago, S. A. (2015). Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan. *JURNAL HUKUM ISLAM*. <https://doi.org/10.28918/jhi.v13i1.495>
- Cokrohadi Sumarto, W. bin M., Zaenudin, Z., Santoso, B., & Sumiati, S. (2020). A study of Indonesian community's behaviour in paying zakat. *Journal of Islamic Marketing*, 11(4), 961–976. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2018-0208>
- Ilyasa Aulia Nur Cahya. (2020). Peran Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 1(1).
- Katman, M. N., Rahmawati, R., Nur, M., Yunus, A. R., & Hikmah, N. (2022). Factors affecting Muzakki's interest in paying agricultural Zakat in Sidenreng Rappang Regency. *Technium Social Sciences Journal*, 28. <https://doi.org/10.47577/tssj.v28i1.5920>
- Mawardi, I., Widiastuti, T., al Mustofa, M. U., & Hakimi, F. (2022). Analyzing the impact of productive zakat on the welfare of zakat recipients. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2021-0145>
- Musta'anah, A., & Sopingi, I. (2019). Implementasi Pengelolaan Zakat Produktif Hibah Modal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Miskin (Studi Pada Baznas Kota Mojokerto). *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 6(1). <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v6i1.5611>

- Nafiah, L. (2015). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir Baznas Kabupaten Gresik. *El-Qist*, V(01).
- Razak, S. H. A. (2020). Zakat and waqf as instrument of Islamic wealth in poverty alleviation and redistribution: Case of Malaysia. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 40(3/4), 249–266. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-11-2018-0208>
- Ridho, S. L. Z., & Siswanto, D. (2023). Islamic Social Finance, Modern Slavery of Children, and Sustainable Development Goals in Indonesia. In B. Alareeni & A. Hamdan (Eds.), *Sustainable Finance, Digitalization and the Role of Technology* (pp. 729–745). Springer International Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Alfabeta.
- Wahyu, A. R. M., & Anwar, W. A. (2020). Management of Zakat at BAZNAS Regency Sidrap During COVID-19's Pandemic. *Jurnal Iqtisaduna*, 1(1). <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v1i1.15807>
- Widiastuti, T., Auwalin, I., Rani, L. N., & Ubaidillah Al Mustofa, M. (2021). A mediating effect of business growth on zakat empowerment program and mustahiq's welfare. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1882039. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1882039>
- Yoghi Citra Pratama. (2015). Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional). *Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics.*, 1(1).